

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prevalensi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SD Inpres Nulle tergolong rendah yaitu sebesar 0,9% dengan jenis cacing yang ditemukan adalah *hookworm*. Selain itu, sebagian besar responden memiliki kondisi sanitasi lingkungan rumah yang baik meliputi sanitasi jamban, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, dan jenis lantai rumah, meskipun masih ditemukan beberapa kondisi sanitasi yang belum memenuhi syarat kesehatan. Hasil analisis menunjukkan tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan, menggunakan alas kaki, menjaga kebersihan lingkungan, serta memperhatikan sanitasi rumah meliputi penggunaan jamban sehat, penyediaan air bersih, dan pengelolaan sampah dengan baik
2. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai kebersihan diri dan lingkungan serta memastikan seluruh siswa mengikuti

program pemberian obat cacing secara berkala di sekolah sebagai upaya pencegahan infeksi STH

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH), seperti perilaku hidup bersih dan kebiasaan sehari-hari anak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh lama konsumsi obat cacing terhadap kejadian infeksi STH guna mengetahui efektivitas pengobatan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti juga dapat melakukan pemeriksaan sampel tanah di lingkungan tempat bermain anak untuk mengetahui adanya telur atau larva cacing sebagai sumber penularan. Penggunaan jumlah sampel yang lebih besar atau pemilihan lokasi penelitian dengan tingkat prevalensi yang lebih tinggi juga disarankan agar hasil penelitian lebih representative.